



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 08 FEBRUARI 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Rokan Hulu
TANGGAL	08 Februari 2026
DAMPAK	Belum ada laporan



II. DATA CURAH HUJAN

JUMLAH CURAH HUJAN TANGGAL 08 FEBRUARI 2026 (UPDATE TANGGAL 09 FEBRUARI 2026 PUKUL 07.00 WIB)					
Lokasi Penakar Hujan	Kabupaten / Kota	Jarak Pandang	Intensitas Curah Hujan	Waktu Kejadian Hujan (WIB)	INPUT DATA
SSK II Pekanbaru	Kota Pekanbaru	8 KM	Hujan Ringan	14.51 - 15.12 WIB	0.1
Japura Indragiri Hulu	Kab. Inhu	6 KM	-		0
Pinang Kampai Dumai	Kota Dumai			off	0
SSHSN Pelalawan	Kab. Pelalawan	6 KM	Hujan Ringan	11.50-12.30 WIB	0.2
Tambang Kampar	Kab. Kampar	6 KM	-		0
Rumbai Timur	Kota Pekanbaru		Hujan Ringan		0.4
Dumai Timur	Kota Dumai		-		0
Bangkinang	Kab. Kampar		Hujan Ringan		0.6
XIII Koto Kampar	Kab. Kampar		Hujan Ringan		0.2
Kampar Kiri	Kab. Kampar		Hujan Ringan		0.4
AAWS Tambang Kampar	Kab. Kampar		-		0
AWS Mesonet Kampar	Kab. Kampar		-	off	0
Kuala Kampar	Kab. Pelalawan		-		0
Teluk Meranti	Kab. Pelalawan		-		0
Bantan	Kab. Bengkalis		-		0
Bukit Batu	Kab. Bengkalis		-		0
Bunga Raya	Kab. Siak		-		0
Siak	Kab. Siak		-		0
Kandis	Kab. Siak		-		0
Minas	Kab. Siak		-		0
Pusako	Kab. Siak		-		0
Tambusai	Kab. Rohul		Hujan Ringan		8.6
Tandun	Kab. Rohul		Hujan Sedang		24.4
Pasir Pangaraian	Kab. Rohul		Hujan Lebat		54
Rokan IV Koto	Kab. Rohul		Hujan Sedang		20.4
AWS Mesonet Rohul	Kab. Rohul		Hujan Sedang		50
AAWS Rimbang Melintang Rohil	Kab. Rohil		Hujan Ringan		0.2
Tanah Putih	Kab. Rohil		-		0
Batang Cenaku	Kab. Inhu		-		0
Tembilahan	Kab. Inhil		-		0
AAWS Singingi	Kab. Kuansing		-		0
Kuantan Tengah	Kab. Kuansing		Hujan Ringan		0.4
Tebing Tinggi	Kab. Meranti		-		0

Note: Tidak semua curah hujan tercatat pada penakar hujan
(-) : Tidak Ada Hujan
0.5 - 20.0 mm : Hujan Ringan
20.0 - 50.0 mm : Hujan Sedang
50.0 - 100.0 mm : Hujan Lebat
> 100.0 mm : Hujan Sangat Lebat





III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 08 Februari 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya daerah belokan angin (<i>shearline</i>) di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 28.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 1.5°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 08 Februari 2026, awan konvektif terpantau mulai tumbuh pada pukul 14.00 WIB di wilayah Riau bagian tengah (di sekitar wilayah Kab. Siak, Kab. Pelalawan, Kab. Kampar, Kab. Bengkalis, dan Kota Pekanbaru). Kondisi ini terpantau bertahan hingga pukul 18.00 WIB. Selanjutnya, pada pukul 00.00 WIB 09 Februari 2026, awan konvektif mulai tumbuh di wilayah Riau bagian barat (di sekitar Kab. Rokan Hulu dan Kab. Kampar). Awan konvektif tersebut semakin membesar pada pukul 02.00 WIB dan bertahan hingga pukul 04.00 WIB. Kemudian, pada pukul 05.00 WIB awan konvektif tampak sudah meluruh diikuti dengan penurunan intensitas curah hujan.
4. Dinamika Atmosfer	Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 08 Februari 2026: SOI : +12.6 (signifikan > +7) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : -0.75 (signifikan < ±0.8) —> berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : +0.59 (normal ±0.59) —> tidak berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : Fase 1 (Western Hem. and Africa) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Tidak Aktif secara spasial di wilayah Indonesia. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Kaltara, Kaltim, Kalteng, Kalbar, Sulut, Sulteng, Gorontalo, Papua Pegunungan, Papua Selatan. Rossby Ekuatorial -> Sulut, Sulteng, Gorontalo, Sulbar, Sultra, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan. Indeks Surge : +15.1 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00UTC 2026/02/08).

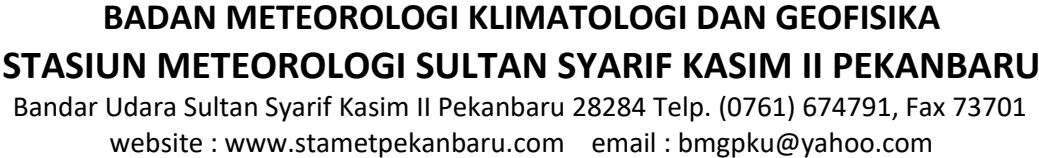


	Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Bengkulu, Sumsel, Babel, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jabar, Jateng, DI Yogyakarta, Jatim, Kalbar, Kaltim, Kalteng, Kaltara, Kalsel, Bali, NTT, NTB, Sulsel, Sultra, Sulut, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Selatan. SST anomali : -0.5 s/d +2.6°C -> Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Perairan barat Aceh-Sumbar, Perairan timur Aceh- Sumut, Selat Makassar, Teluk Bone, Teluk Tomini, Teluk Tolo, Laut Sulawesi, Teluk Cendrawasih, Laut Maluku, Perairan Halmahera, Samudera Pasifik utara Maluku Utara - Papua.
--	---

IV. KESIMPULAN

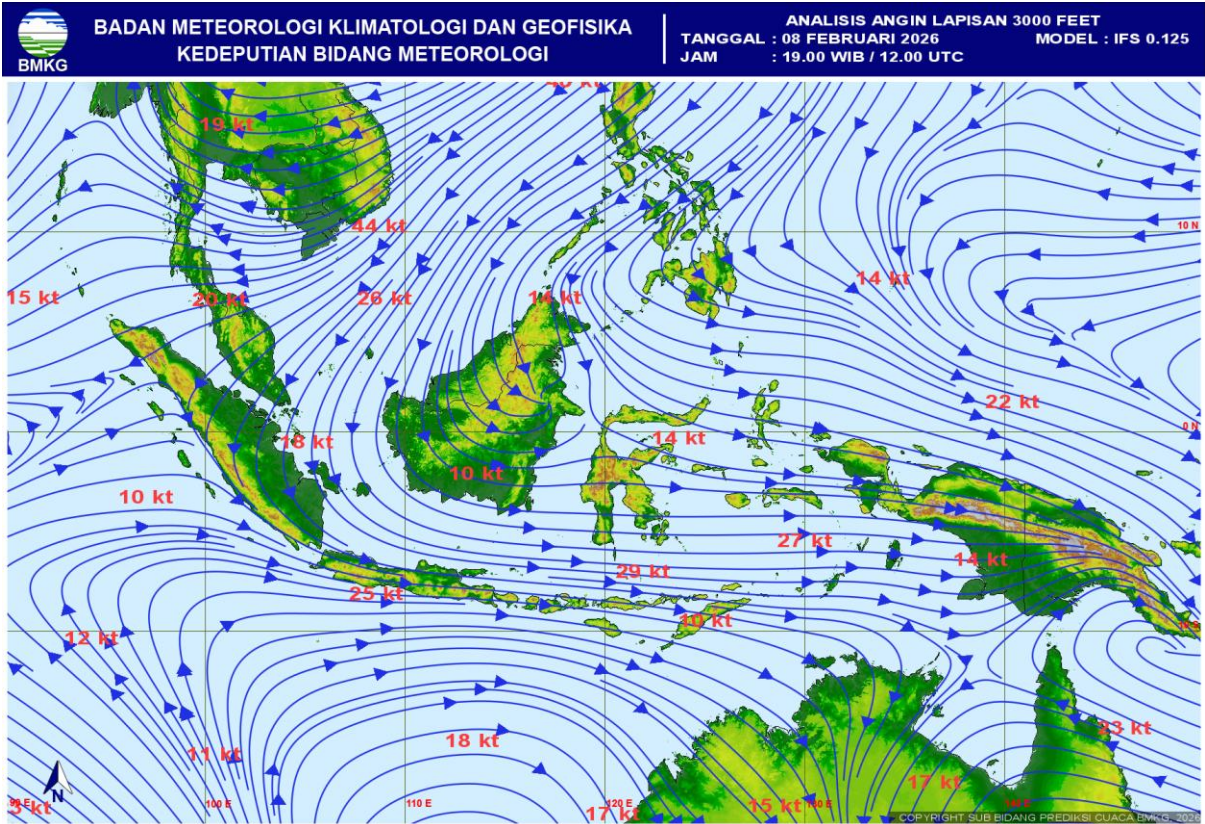
• Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 08 Februari 2026 (24 jam) tercatat di wilayah Provinsi Riau seperti data curah hujan di ARG Pasir Pangaraian Kab. Rokan Hulu sebesar 54.0 mm. • Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 08 Februari 2026 pukul 14.00 WIB, awan konvektif terpantau tumbuh di wilayah Riau bagian tengah (di sekitar wilayah Kab. Siak, Kab. Pelalawan, Kab. Kampar, Kab. Bengkalis, dan Kota Pekanbaru). Kondisi ini terpantau bertahan hingga pukul 18.00 WIB. Selanjutnya, pada pukul 00.00 WIB, awan konvektif mulai tumbuh di wilayah Riau bagian barat (di sekitar Kab. Rokan Hulu dan Kab. Kampar). Awan konvektif tersebut semakin membesar pada pukul 02.00 WIB dan bertahan hingga pukul 04.00 WIB. Kemudian, pada pukul 05.00 WIB awan konvektif tampak sudah meluruh diikuti dengan penurunan intensitas curah hujan. • Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang terjadi di wilayah Riau dipicu karena adanya <i>shearline</i> yang menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah sehingga mendukung terjadinya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau.
--

V. INFORMASI PERINGATAN DINI



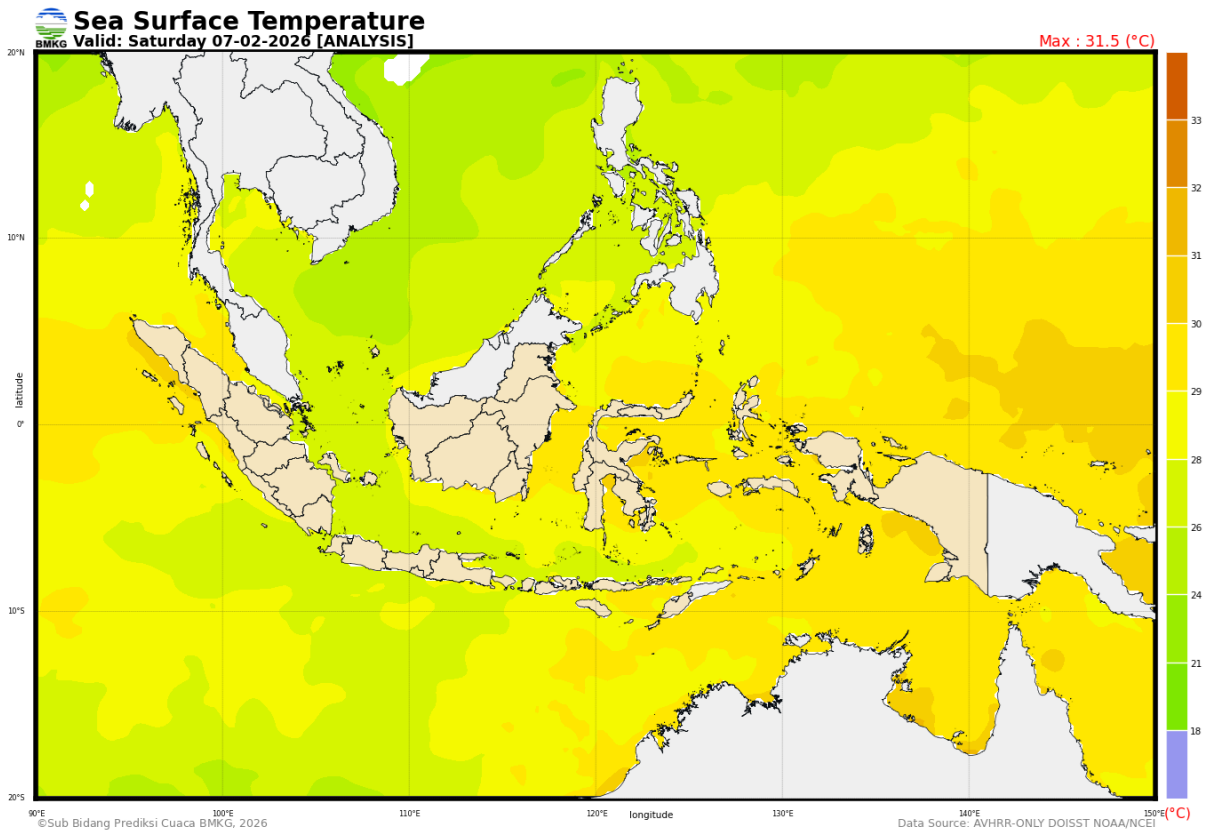
PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH RIAU



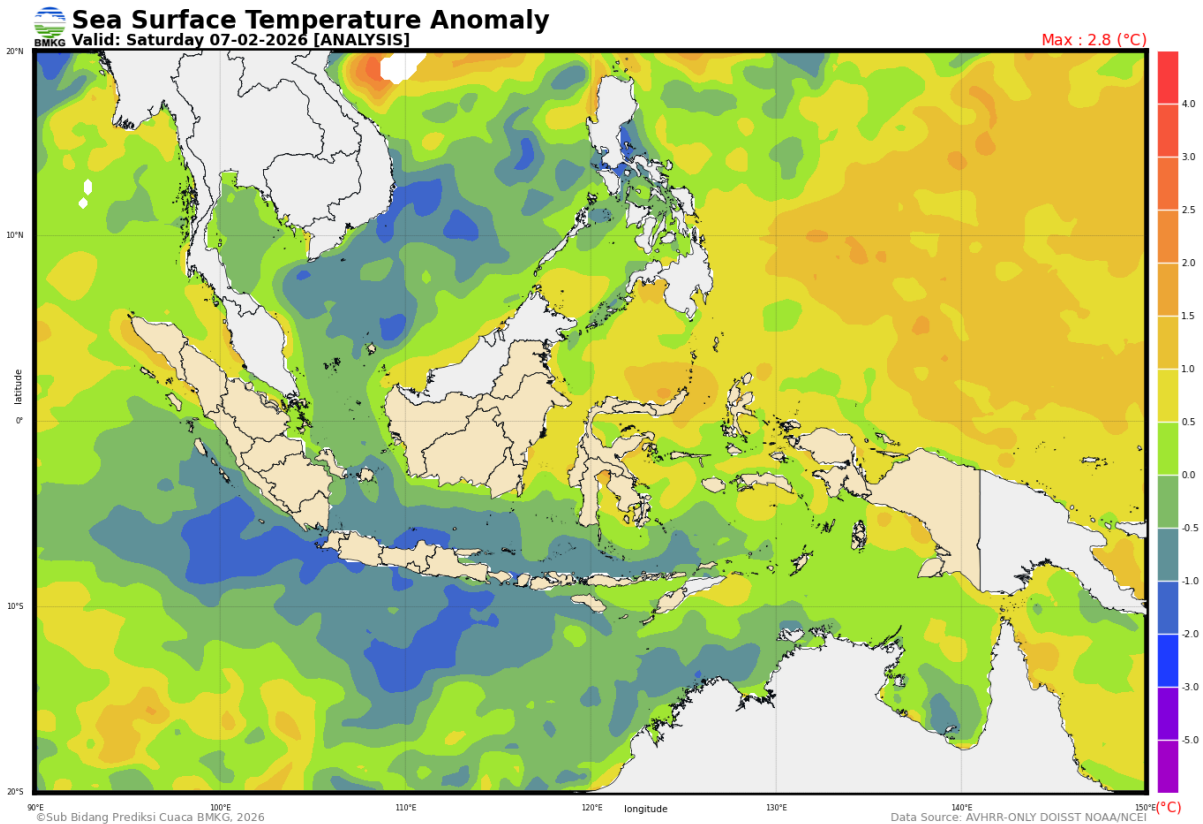


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 08 Februari 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 07 Februari 2026

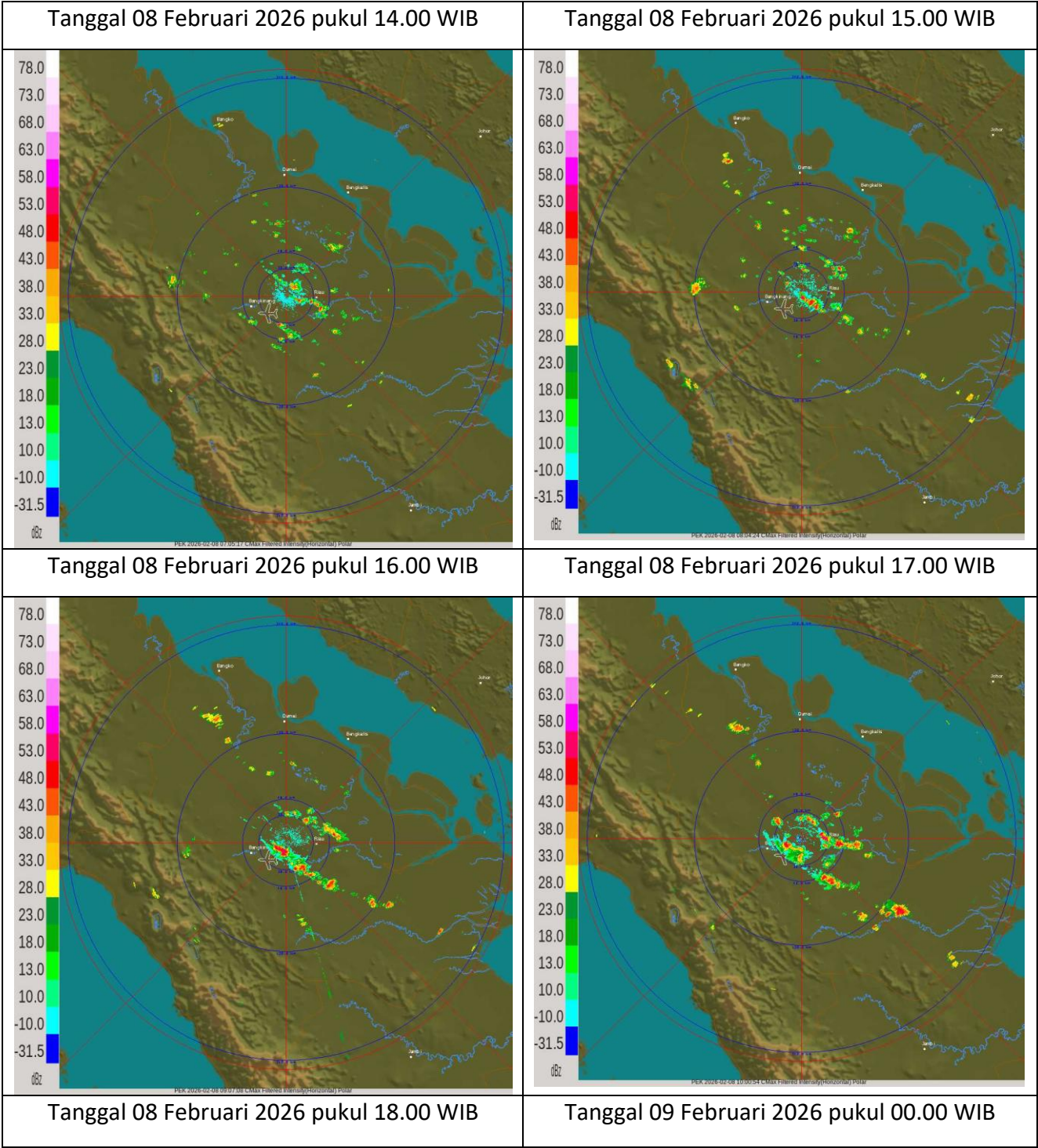


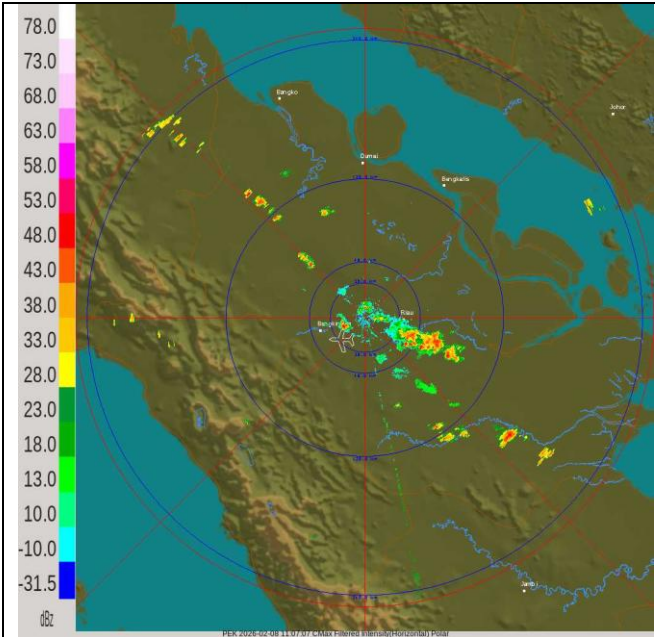
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 07 Februari 2026



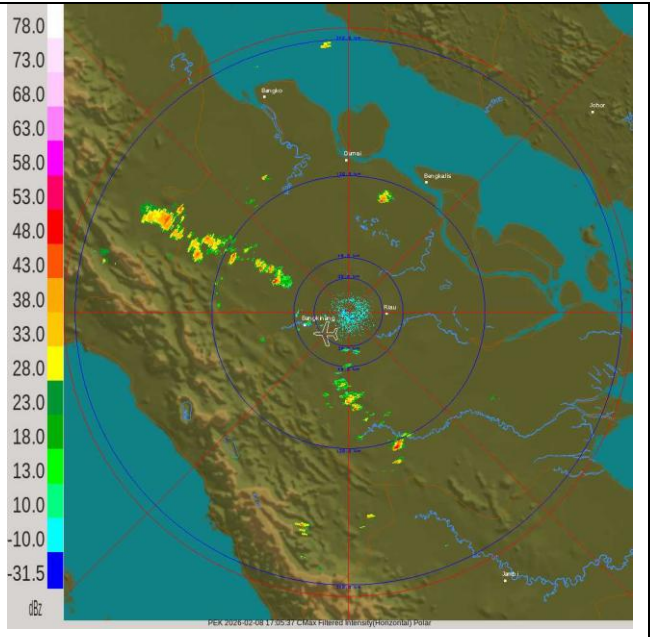
Lampiran 3.

Citra Radar Cuaca

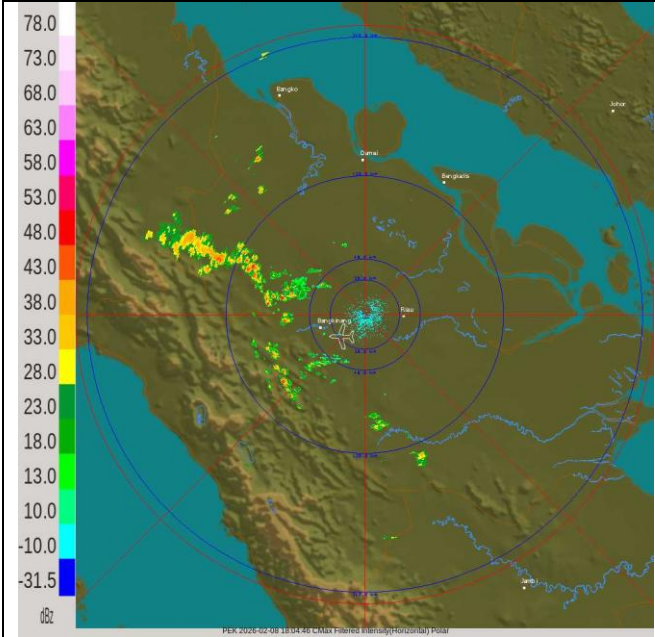




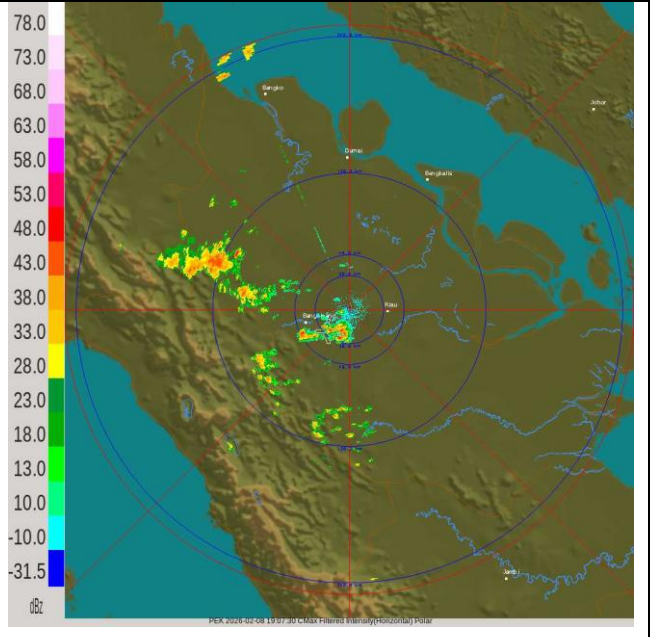
Tanggal 09 Februari 2026 pukul 01.00 WIB



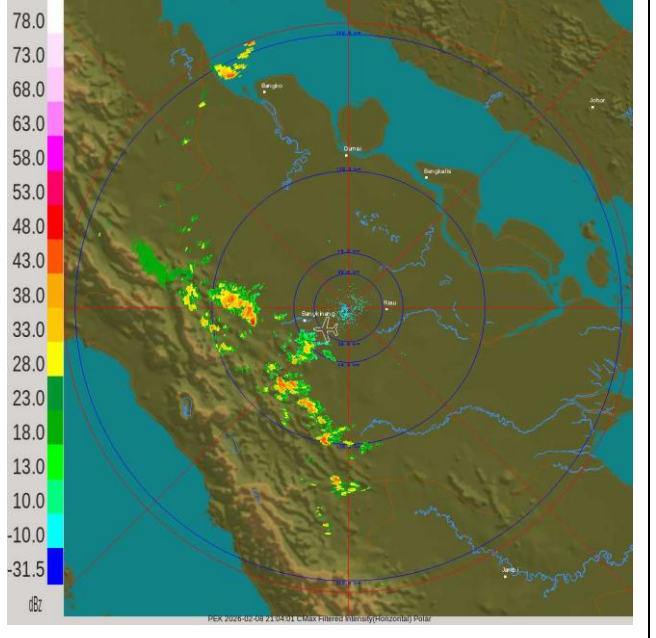
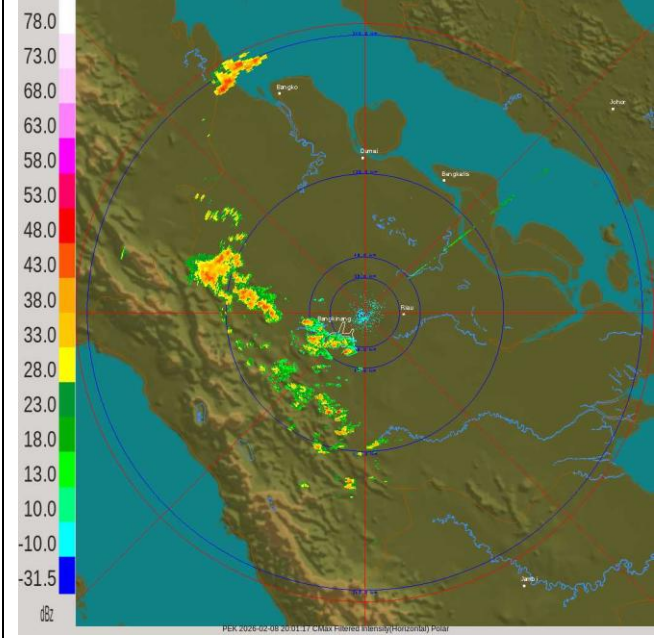
Tanggal 09 Februari 2026 pukul 02.00 WIB



Tanggal 09 Februari 2026 pukul 03.00 WIB



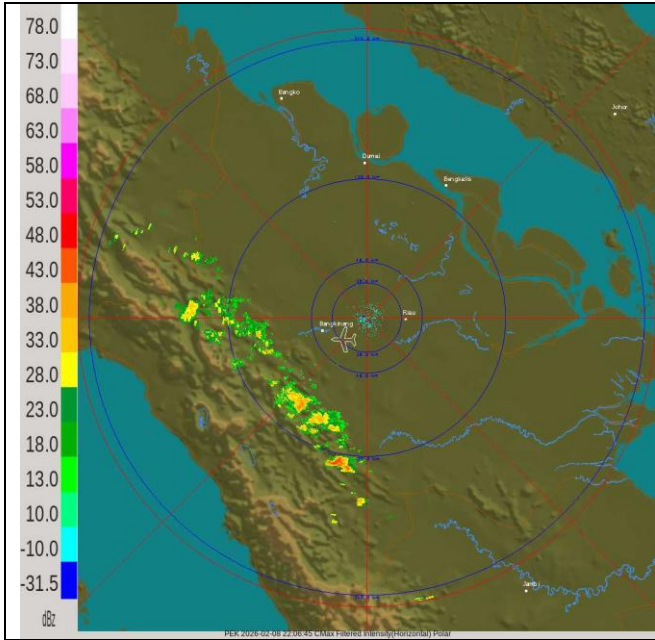
Tanggal 09 Februari 2026 pukul 04.00 WIB





BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com



Mengetahui
Koordinator Bidang Data dan Informasi

Bibin Sulianto

Pekanbaru, 09 Februari 2026
Forecaster on Duty

Bella Rizki Adelia